

Ragam Abreviasi Dalam Kolom Berita Pandemi Koran Digital Jawa Pos Edisi Agustus-November 2020

¹Khoirunnisa, ²Evi Chamalah, dan ³Aida Azizah

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

khnisa09@std.unissula.ac.id

Abstrak

Alat komunikasi masyarakat terbaik adalah bahasa. Penggunaan bahasa di masyarakat sendiri mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Salah satu bentuk perkembangan bahasa yaitu abreviasi. Abreviasi ini menjadi suatu jawaban keinginan masyarakat yang ingin berkomunikasi dengan cepat tanpa mengurangi informasi yang ingin disampaikan. Abreviasi sendiri merupakan proses pembedaan leksem menjadi kata baru yang tidak mengubah maknanya. Jenisnya terdiri dari singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf. Abreviasi ini dapat di temui dalam berita. Koran Digital Jawa Pos menjadi salah satu portal berita yang dapat di temui adanya penggunaan abreviasi didalamnya. Dengan latar belakang tersebut penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan adanya penggunaan abreviasi dalam kolom berita pandemi Koran Digital Jawa Pos edisi Agustus-November 2020. Ragam penggunaan abreviasi yang ditemukan meliputi singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf, dengan jenis terbanyak ditemukan pada singkatan.

Kata kunci : Abreviasi, Koran Digital Jawa Pos.

Abstract

The best communication tool of society is language. The use of language in the community itself has developed according to the needs of the community itself. One form of language development is abbreviation. This abbreviation is an answer to the desire of the community who wants to communicate quickly without reducing the information to be conveyed. Abbreviation itself is the process of distinguishing a lexeme into a new word that does not change its meaning. The types consist of abbreviations, acronyms, fragments, contractions, and letter symbols. This abbreviation can be found in the news. Jawa Pos Digital Newspaper is one of the news portals that can be found using abbreviations in it. With this background, this research was conducted with a qualitative descriptive type of research. From the results of the study, it was found that the use of abbreviations in the pandemic news column of the Jawa Pos Digital Newspaper August-November 2020 edition. The various uses of abbreviations found included abbreviations, acronyms, fragments, contractions, and letter symbols, with the most types found in abbreviations.

Keywords: Abbreviation, Jawa Pos Digital Newspaper.

1. PENDAHULUAN

Zaman yang semakin berkembang membuat sesuatu hal yang awalnya lambat menjadi ceapat. Hal tersebut membuat beberapa aspek mengikuti perkembangan zaman tersebut. Salah satunya pada bidang bahasa, pada bidang ini percepatan bahasa muncul pada salah satu teori yang disebut dengan abreviasi. Abreviasi sendiri ialah proses pelesapan, pennggabungan satu atau lebih leksem yang menghasilkan kata baru (Kridalaksana, 2009:159). Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Chaer (2008:191) bila abreviasi merupakan penanggalan atau penggabungan suatu leksem tanpa mengubah makna aslinya. Jadi, dapat disimpulkan jika abreviasi merupakan suatu proses penggabungan atau pelesapan suatu leksem yang menghasilkan kata baru dengan tidak mengubah makna aslinya.

Abreviasi memiliki beragam jenis bentuk. Menurut Kridalaksana (2009:161) abreviasi dibagi menjadi 5 yaitu singkatan, akronim, penggalan, kontraksi dan lambang huruf. Perbedaan kelima jenis tersebut dapat dilihat pada pengertian para ahli dan contoh berikut ini. 1) Singkatan merupakan proses pemendekan suatu kata atau frasa dengan hasil yang berbeda tetapi bermakna sama dengan kata atau frasa asli (Adam dan Wabang, 2019), contohnya yaitu pada kata PGSD yang memiliki arti atau makna Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2) Penggalan ialah pengambilan suku khusus dalam sebuah kata yang hasil dari proses tersebut akan menjadi sebuah kata yang baru (Samsuri dalam Muslich 2008:37) contohnya pada kata Dok yang berasal dari kata Dokter. 3) Akronim yaitu kependekan dari gabungan huruf atau suku kata atau bagian yang lain berbentuk tulis yang dilafalkan secara wajar (Harahap dan Ginting, 2020) contohnya dapat dilihat pada kata Pilkada yang berasal dari frasa Pemilihan kepala daerah. 4) Kotraksi sebagai proses atau hasil pemendekan dari sebuah bentuk kebahasaan (KBBI dalam Hermawan et al, 2020) contohnya dapat dilihat pada kata takkan yang berasal dari frasa tidak akan. 5) Lambang huruf ialah suatu proses pemendekan yang menghasilkan satau atau lebih huruf yang megambarkan suatu konsep ilmiah dasar (Zikra dan Awardi, 2016) contohnya dapat dilihat pada kata Kg yang memiliki arti kilogram. Banyaknya jenis tersebut terkadang membuat masyarakat tidak mengetahui bila itu bagian dari bentuk abreviasi.

Bentuk abreviasi yang beragam tersebut dapat di jumpai juga pada sebuah berita. Didalam satu berita pastilah kita akan menemukan adanya penggunaan abreviasi. Pada saat pandemi ini misalnya, banyak kata-kata baru yang muncul yang mungkin orang awam tidak mengetahui apa arti dari kata tersebut. Di salah satu koran terbesar di Indonesia yang sekarang memiliki basing digital sekelas Jawa Pos pun ada ditemukan data yang mengandung bentuk abreviasi. Hal tersebutlah yang mendasari penelitian ini dilakukan.

Maka berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana jenis abreviasi dalam kolom berita pandemi Koran Digital Jawa Pos edisi Agustus-November 2020. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan ragam atau jenis abreviasi pada kolom berita pandemi Koran Digital Jawa Pos edisi Agustus-November 2020. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menabahnya wawasan berbahasa terutama pada penggunaan abreviasi.

2. METODE

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan atau membuat sesuatu. Dalam penelitian metode digunakan oleh peneliti untuk merencanakan bagaimana penelitian tersebut dilakukan dengan sistematis. Dalam sebuah metode penelitian akan menguraikan bagaimana penelitian akan dilakukan (Dalman 2014:144). Hal yang berbeda diungkapkan oleh Mahsun (2012:72) yang mengungkapkan metode penelitian lebih meluas, bila metode penelitian merupakan suatu cara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tersebut, didalam metode penelitian tersebut mencakup bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel dan data yang hendak disediakan dan analisis data. Jadi dapat dikatakan bila metode penelitian merupakan suatu cara penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode tersebut dipilih karena data yang diteliti berbentuk wacana. Data penelitian ini berupa kata dan frasa yang bersumber dari kolom berita pandemi Koran Digital Jawa Pos edisi Agustus-November 2020. Alat bantu atau instrumen dalam penelitian ini berupa kartu data. Dengan teknik pengumpulan data yang berupa teknik dokumentasi, teknik berguna untuk mengumpulkan data-data yang mengandung abreviasi di kolom berita pandemi Koran Digital Jawa Pos. Teknik analisis data yang digunakan pun terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan pada kolom berita pandemi Koran Digital Jawa Pos edisi Agustus-Nove didapatkan hasil berupa 183 data yang menggunakan ragam atau jenis abreviasi. Dengan rincian 119 singkatan, 1 penggalan, 59 akronim, 1 kontraksi, dan 3 lambang huruf. Data-data tersebut apabila dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Singkatan

Singkatan merupakan salah satu bentuk atau jenis abreviasi, yang terbentuk melalui proses pemendekan atau dipendekannya suatu kata menjadi huru-huruf yang tidak mengubah arti atau makna kata itu. Data yang ditemukan sendiri berjumlah 119 singkatan. Singkatan yang ditemukan dalam Koran Digital Jawa Pos diantaranya yaitu berikut ini.

DS.005

“Disisi lain, ada daerah yang meskipun sudah berstatus zona hijau tetap menjalankan pembelajaran jarak jauh (**PJJ**)”

DS.085

“Disana, mereka memperingati **HUT** ke-1 Kogabwilhan I sekaligus **HUT** ke 75 TNI”

Data DS.005 dan DS.0085 merupakan dua data yang menunjukkan bentuk penggunaan abreviasi dengan jenis singkatan yang memiliki arti atau kepanjangan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), HUT (Hari Ulang Tahun). Selain kedua data tersebut ditemukan data lainnya yaitu : RW (Rukun Warga), RSUPN (Rumah Sakit Umum Pusat Nasional), SD (Sekolah

Dasar),SMP (Sekolah Menengah Pertama),TK (Taman Kanak-kanak),SMA (Sekolah Menengah Atas),NTB (Nusa Tenggara Barat), MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah),RSUP (Rumah Sakit Umum Daerah), Dr (Dokter),dr yang (dokter), M.Kes (Magister Kesehatan), Sp.MK(K) (Spesialis Mikrobiologi Klinik (Konsultan)), VTM (Viral Transport Medium),RS (Rumah Sakit), PT (Perseroan Terbatas), SLFI (Sun Life Financial),DKI (Daerah Khusus Ibukota), RSAU (Rumah Sakit Angkatan Udara),FIF (Federal International Finance), Tbk (Terbuka), CEO (Chief Executive Officer),KEMS (Komunitas Entrepreneur Milenial Surabaya),dkk (dan kawan-kawan),CSR (Corporate Social Responsibility),IKA (Ikatan Keluarga Alumni),RSUA (Rumah Sakit Universitas Airlangga),BNI (Bank Negara Indonesia),BUMN (Badan Usaha Milik Negara), KPM (Keluarga Penerima Manfaat),BST (Bantuan Sosial Tunai), GPM (Gerakan Pakai Masker), PP (Pondok Pesantren), PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama), KH (Kiyai Haji), SpA(K) (Spesialis Anak (Konsultan)),NU (Nahdlatul Ulama),AMI (Anak Muda Inovatif),PKB (Partai Kebangkitan Bangsa), GBB (Gerakan bangkit Belajar), DPR (Dewan Perwakilan Rakyat),MOR (Marketing Oporation),UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), REI (Real Estate Indonesia), BTN (Bank Tabungan Negara), DPD (Dewan Pengurus Daerah),RS PHC (Rumah Sakit Port Health Centre), UN(United Nations), PMI (Palang Migran Indonesia), RPTC (Rumah Perlindungan Trauma Center),WNI (Warga Negara Indonesia),PCR (Polymrerase Chain Reaction), BCA (Bank Central Asia),WHO (World Health Organization), BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), PDA (Pimpinan Daerah Aisyiah), DPP (Dewan Pimpinan Pusat), PKS (Partai Keadilan Sejahtera), DPRD (Dewan Perwakilan rakyat Daerah),SPP (Sumbangan Pembinaa Pendidikan), LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), DMI (Dewan Masjid Indonesia), BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru), PKH (Program Keluarga Harapan), JPS (Jaringan Pengaman Sosial),ACT (Aksi Cepat Tanggap), RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat), RSU (Rumah Sakit Umum), YPHB (Yayasan Pelangi Hidup Bersama),KAP (Kantor Akutan Publik), BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan),MMKSI (Mitsubishi Motors Krama Yidha Sales Indonesia),PSBB OK (Program Spesial Bebas Ongkir), GB (Giga Byte), MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), H (Haji), M.Pd (Magister Pendidikan),IDI (Ikatan Dokter Indonesia),WIB (Waktu Indonesia Barat), HP (Hand Phon), TMMIN (Toyota Manufacturing Indonesia), TNI (Tentara Nasional Indonesia), I.N.G (I Nyoman Gede), LPPM (Lembaga Pemberdaya Peternakan Mustahik), Apps (Aplikasi), LPM (Lembaga Pelayan Masyarakat),SAW (Shalallahu Alaihi Wassalaam),ITB (Institut Teknologi Bandung),YKAKI (Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia), PPDI (Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia), TITD (Tempat Ibadah Tri Dharma), R.E (Raden Eddy), RSD (Rumah Sakit Darurat), 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal), RI (Republik Indonesia),DEA (Digital Entrepreneurship Academy), KBM (Kampung Belajar Mandiri),S1 (Strata 1), IKEA (Ingvar Kamprad Elmtaryd Agunnaryd), Drg (Dokter gigi), M.AP (Magister Administrasi Publik),LKC (Layanan Kesehatan Cuma-Cuma), SPIL (Salam Pacific Indonesia Lines),WFH (Work From Home), ITD (Institute of Tropical Disease,IFG (Indonesia Financial Group),PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional), KUR (Kredit Usaha Rakyat), KMK (Kredit Modal Kerja), RSDC (Rumah Sakit Darurat Covid-19), LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia), YPJI (Yayasan Peduli Jurnalis Indonesia), PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), FSGI (Forum Sahabat Guru Indonesia). Data-data tersebut dikategorikan dalam singkatan karena terbentuk dari proses abreviasi singkatan, yang berdasarkan teori dari Kridalaksana.

Akronim

Akronim merupakan proses pemendekan atau kependekan suatu huruf, kata atau bagian lainnya menjadi sebuah kata baru yang wajar untuk diucapkan. Data akronim yang ditemukan sendiri berjumlah 59 data akronim. Akronim yang ditemukan dalam Koran Digital Jawa Pos diantaranya yaitu berikut ini.

DA.001

“Keputusan bersama empat menteri... di masa pandemi corona virus disease 2019 (**COVID-19**) ternyata tidak sepenuhnya dipatuhi daerah-daerah”

DA.059

“Aksi cepat tanggap (ACT) yang bertajuk ‘Dari Guru untuk Guru’ itu diserahkan oleh Sarlinda dan Jahra, perwakilan FSGI **Kalsel**, Rabu (25/11)”

DA.045

“Setelah menyerahkan bantuan ke pemerintah daerah (**pemda**) di DKI Jakarta”

Data DA.001, DA.059, dan DA.045 tersebut merupakan beberapa data yang ditemukan dalam Koran Digital Jawa Pos yang dikategorikan ke dalam jenis abreviasi akronim. Dari data tersebut kata yang bercetak tebal memiliki kepanjangan atau arti. Covid-19 yang memiliki kepanjangan dari Corona Virus Disease 19, Kalsel yang berarti Kalimantan Selatan, dan pemda yang memiliki kepanjangan pemerintah daerah. Data akronim lainnya yang ditemukan yaitu : Kementerian Agama Republik Indonesia (kemenag), Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat), SARS-COV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2*), Pemprov (Pemerintah Provinsi), Jatim (Jawa Timur), Pemkab (Pemerintah Kabupaten), Sembako (Sembilan bahan pokok), Presdir (Presiden direktur), Polsek (Kepolisian Sektor), Koramil (Komando Rayon Militer), Jabar (Jawa Barat), Satgas (Satuan tugas), Pujasera (Pusat jajanan serba ada), Unair (Universitas Airlangga), Puspas (Pusat Pengelolaan Dana Sosial), Kwarda (Kwartir Daerah), Kwarcab (Kwartir Cabang), Pramuka (Praja muda karena), Bansos (Bantuan sosial), Himbara (Himpunan bank-bank milik negara), Webinar (Web Seminar), Asparindo (Asosiasi Pengelola Pasar Indonesia), Laziznu (Lembaga amil zakat infaq shadaqah nahdlatul ulama), Jabodetabek (Jakarta Bogor Depok Tangerang Bekasi), Jatimbalinus (Jawa Timur Bali Nusa Tenggara), Baznas (Badan Amil Zakat Nasional), Pelindo (Pelabuhan Indonesia), AKHLAK (Amanah Kompeten Harmonis Loyal Kolaboratif), Kemensos (Kementerian Sosial), Mensos (Menteri Sosial), Kemenkes (Kementerian Kesehatan), Jateng (Jawa Tengah), Grass (Gerakan Aisyiyah Sehat), Germas (Gerakan Masyarakat), Monev (Monitoring dan evaluasi), Gereget (Gerakan nasional berbagi kouta internet/wifi gratis), Sekjen (Sekertaris Jendral), Persero (Perusahaan Perseroan), Polri (Polisi Republik Indonesia), Polda (Polisi Daerah), Kapolda (Kepala Polisi Daerah), Irjenpol (Inspektur Jendral Polisi), Nakes (Tenaga Kesehatan), Kogabwilhan (Komando gabungan wilayah pertahanan), Jamkrindo (Jaminan Kredit Indonesia), CEKAL (Cegah dan Tangkal), KADO (Konsultasi Dokter Online), Unicef (*United Nations Children's Fund*), Pemkot (Pemerintah Kota), Lazismu (Lembaga Amil Zakat Infaq Sadaqah Muhammadiyah), Kemenkominfo (Kementerian komunikasi dan informasi), Unjani (Universitas Jendral Ahmad Yani), Gopay (Gojek payment), Selebgram (Selebriti

Instagram), Akrindo (Asuransi Kredit Indonesia), Ponsel (Telepon seluler), Kalsel (Kalimantan Selatan). Penemuan data-data tersebut menjadi salah satu bukti adanya penggunaan akronim dalam koran atau berita. Data-data tersebut memang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, namun pada kenyataannya kita tidak sadar bila kata-kata yang sering kita gunakan atau temukan itu termasuk dalam abreviasi jenis akronim.

Penggalan

Penggalan merupakan sebuah proses pemendekan dengan mengambil atau menghilangkan suku khusus dalam sebuah kata yang hasil proses tersebut akan menghasilkan sebuah kata baru yang bermakna sama. Penggalan dalam Koran Digital Jawa Pos hanya ditemukan satu data yang menunjukkan bentuk penggunaan penggalan, data tersebut yaitu berikut ini.

DP.001

“...Ujar Rektor Unair **Prof** Mohammad Nasih, seperti dilansir dari Antara”

Kata “Prof” yang bercetak tebal merupakan satu-astunya data penggalan yang ditemukan dalam objek penelitian. Data tersebut yang memiliki kepanjangan Profesor, memang sering kali digunakan sebagai nama panggilan untuk seorang profesor. Serta dengan penggunaan sebutan tersebut pemanggilan seorang profesor akan terasa lebih singkat dan cepat untuk diucapkan sebagai sapaan.

Lambang Huruf

Lambang huruf merupakan suatu proses atau cara pemendekan sebuah huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dari kuantitas atau jumlah ilmiah dasar. Lambang huruf ini sering dapat kita jumpai di lingkungan sekitar kita misalnya pada bungkus makanan, papan penunjuk jalan, dan lain sebagainya. Terkadang kita tahu bahwa kata-kata tersebut ada, namun kita tidak sadar bahwa kata-kata tersebut merupakan bagian dari abreviasi dengan jenis lambang huruf. Data lambang huruf yang ditemukan dalam Koran Digital Jawa Pos berjumlah 3 data lambang huruf. Lambang huruf yang ditemukan pada Koran Digital Jawa Pos Antaranya yaitu sebagai berikut ini.

DLH.002

“Bantuan itu berupa 2 juta masker...360 hand spray berukuran 360 **ml**”

DLH.001

“Dukuan perusahaan diberikan dalam bentuk pemberian dana penelitian sebesar **Rp** 163 juta yang diserahkan secara simbolis di Gresik, Kamis (30/7)”

DLH.002

“Paket sembako berisi 10 **kg**, minyak goreng, biskuit, susu bubuk, dan ikan makarel kaleng”

Penggunaan lambang huruf memang sering digunakan dalam kehidupan masyarakat. Seperti kata yang bercetak tebal diatas “Rp” yang digunakan sebagai lambang mata uang negara Indonesia yang sering dilihat pada uang yang kita miliki, yang memiliki

kepanjangan Rupiah. Hal serupa pun pada ml (mili liter) yang dapat ditemui pada kemasan sebuah produk yang berbentuk cair yang beredar luas di masyarakat. Kata Kg pada data DLH 002 juga merupakan kata yang digunakan sebagai satuan berat yang memiliki kata asal kilogram.

Kontraksi

Kontraksi dalam ilmu linguistik merupakan proses pemendekan atau pengerutan sebuah kata dari sebuah bentuk bahasa. Kontraksi menjadi sebagian orang mungkin sering digunakan namun ia tidak menyadari saat menggunakannya. Data kontraksi yang ditemukan dalam Koran Digital Jawa Pos sendiri hanya ada satu data yang menunjukkan tentang penggunaan kontraksi. Data tersebut yaitu sebagai berikut ini.

DK.001

“Padahal, gubernur wilayah...khususnya TK dan SD, **tak** dibuka”

Kata yang bercetak tebal merupakan data yang menunjukkan proses abreviasi kontraksi yang ditemukan pada objek penelitian. Kata tersebut sebenarnya berasal atau memiliki kepanjangan tidak. Namun, dengan mengalami proses abreviasi kontraksi kata tidak yang menjadi tak akan lebih cepat diucapkan bila digunakan untuk menolak dengan cepat sesuatu.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian telah dilakukan ditemukan penggunaan jenis abreviasi pada kolom berita pandemi Koran Digital Jawa Pos edisi Agustus-November 2020. Dengan data yang ditemukan berupa 119 singkatan, 1 penggalan, 59 akronim, 1 kontraksi, dan 3 lambang huruf. Melalui hasil penelitian ini dapat diketahui bila pada sebuah koran digital terdapat penggunaan abreviasi yang mungkin tidak disadari oleh masyarakat tentang keberadaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt atas segala nikmat yang diberikan sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Ucapan terima kasih juga peneliti berikan kepada kedua dosen pembimbing: Dr. Evi Chamalah, M.Pd dan Dr. Aida Azizah, M.Pd. yang telah memberikan waktu dan sarannya untuk menyelesaikan penelitian ini. Serta terima kasih peneliti berikan kepada teman-teman yang telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti. Dan terima kasih pula kami berikan kepada pembaca karena telah memberikan waktunya untuk membaca artikel ini, semoga artikel ini dapat bermanfaat untuk kalian semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. N., dan Wabang, R. J. 2019. Pola Singkatan Kata dan Gender. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(3), 111-119.
- Chaer ,Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *ACT dan FSGI Bantu Guru Hairunisa*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/27/11/2020/act-dan-fsgi-bantu-guru-hairunisa/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *5000 Paket Sembako untuk Jurnalis*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/15/11/2020/5-000-paket-sembako-untuk-jurnalis/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *Tekan Covid-19 Lewat Lomba Kampung Asik*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/06/11/2020/tekan-covid-19-lewat-lomba-kampung-asik/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *Beasiswa bagi Guru Honorer Terdampak Covid-19*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/21/10/2020/beasiswa-bagi-guru-honorer-terdampak-covid-19/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *Bagikan Dua Ribu Paket Sembako*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/03/10/2020/bagikan-dua-ribu-paket-sembako/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *Toyota Serahkan Ambulans ke Pemkan Bekasi*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/02/10/2020/toyota-serahkan-ambulans-ke-pemkab-bekasi/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *Good Doctor Donasi 50 Ribu Masker*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/25/09/2020/good-doctor-donasi-50-ribu-masker/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *XL Axiata Salurkan 1,8 Juta Paket Internet Gratis untuk PJJ*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/25/09/2020/xl-axiata-salurkan-18-juta-paket-internet-gratis-untuk-pjj/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *Grundfos Bantu APD Lewat ACT*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/06/09/2020/grundfos-bantu-apd-lewat-act/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *Bantuan Masker Sucofindo untuk RS Cipto Mangunkusumo*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/03/09/2020/bantuan-masker-sucofindo-untuk-rs-cipto-mangunkusumo/>. Diakses pada 29 Mei 2021.
- Ginanjari, Dhimas. 2020. *Bantuan 15 Kg Beras untuk 10 Juta Keluarga*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/05/09/2020/bantuan-15-kg-beras-untuk-10-juta-keluarga/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.

- Ginanjar, Dhimas. 2020. *Internet Gratis dari PKS untuk Pelajar-Mahasiswa*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/27/08/2020/internet-gratis-dari-pks-untuk-pelajar-mahasiswa/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjar, Dhimas. 2020. *Bantu Warga Terdampak dengan Benih Bayam*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/26/08/2020/bantu-warga-terdampak-dengan-benih-bayam/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjar, Dhimas. 2020. *Bantuan APD untuk Pegawai Migran*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/23/08/2020/bantuan-apd-untuk-pekerja-migran/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjar, Dhimas. 2020. *Pelindo III Serahkan Belasan Ribu APD untuk Tujuh RS Rujukan*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/22/08/2020/pelindo-iii-serahkan-belasan-ribu-apd-untuk-tujuh-rs-rujukan/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjar, Dhimas. 2020. *Pertamina MOR V Bantu Distribusikan Produk UMKM*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/19/08/2020/pertamina-mor-v-bantu-distribusikan-produk-umkm/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjar, Dhimas. 2020. *Komunitas Entrepreneur Milenial Surabaya Bagikan Masker kepada PKL*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/11/08/2020/komunitas-entrepreneur-milenial-surabaya-bagikan-masker-kepada-pkl/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjar, Dhimas. 2020. *Bagikan 2 Juta Masker untuk Warga Jabar*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/07/08/2020/bagikan-2-juta-masker-untuk-warga-jabar/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjar, Dhimas. 2020. *FIF Surabaya Salurkan Hewan Kurban ke Warga Sekitar*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/06/08/2020/fif-surabaya-salurkan-hewan-kurban-ke-warga-sekitar/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Ginanjar, Dhimas. 2020. *Petrokimia Gresik Dukung Penelitian Virus Covid-19 di RSUD dr Soetomo*. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/02/08/2020/petrokimia-gresik-dukung-penelitian-virus-covid-19-di-rsud-dr-soetomo/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Harahap, A. F., dan Ginting, G. L. 2020. Penerapan Algoritma RAITA pada Kamus Akronim Bahasa Indonesia Berbasis Android. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(3),126-132.
- Hendarman. 2020. Problematika Pembelajaran Tatap Muka. <https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/01/08/2020/problematika-belajar-tatap-muka/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.
- Hermawan, A. I., Rumaf, N., dan Putra, T. Y. 2020. Analisis Abbreviation Bahasa Game Online pada Permainan Mobile Legend (Kajian Morfologi). *Frasa: jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 8-18.
- Khoirunnisa. 2021. Pemahaman Masyarakat pada Penggunaan Abreviasi dalam Koran Digital Jawa Pos Edisi Agustus-November 2021. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kurniaawan, Dinarsa. 2020. *Universitas Airlangga Kembangkan Dua Vaksin Covid-19*.
<https://www.jawapos.com/bersama-lawan-covid-19/06/11/2020/universitas-airlangga-kembangkan-dua-vaksin-covid-19/>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021.

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muslich, Masnur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zikra, Z., Mahmud, S., dan Azwardi, A. 2016. *Abreviasi dalam Bahasa Aceh*. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(3), 100-109.